



Akibat Dari Penggunaan Internet Terhadap Karakter Anak

Nurwandari¹, Rachelita Arwani², Rona Anayanti³, Yulianingsih⁴, Moch Adhiarta Setiawan⁵, Mawardi⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Kristen Satya Wacana

Email: 292019060@student.uksw.edu¹, 292019068@student.uksw.edu², 292019057@student.uksw.edu³,
292019066@student.uksw.edu⁴, 292019077@student.uksw.edu⁵

Abstrak

Artikel ini membahas tentang penggunaan internet terhadap karakter pada anak. Hal ini menjadi sangat menarik mengingat bahwa sekarang terjadi pandemi covid 19 dan proses belajar masih dilakukan secara online tentu ini menjadi salah satu pemicu anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu dengan penggunaan internet. Dengan begitu baik secara langsung maupun tidak anak-anak akan lebih menutup diri sehingga tidak berbaaur dengan lingkungan sekitar atau lingkungan sosial. Hasil studi ini banyak menggunakan metode pengamatan dilingkungan daerah tempat tinggal. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa penggunaan internet berpengaruh penting terhadap pembentukan karakter pada anak. Dampak dari kasus ini yaitu salah satunya merenggangkan hubungan sosial pada anak.

Kata Kunci: *Internet, Akibat Bagi Karakter Anak, Dan Bagaimana Upaya Yang Bisa Diambil Untuk Meminimalisir Penggunaan Internet.*

Abstract

This article discusses the use of the internet on character in children. This becomes very interesting considering that there is now a covid 19 pandemic and the learning process is still done online. Of course this is one of the triggers for children to spend more time using the internet. That way, either directly or indirectly, the children will be more closed off so that they do not blend in with the surrounding environment or social environment. The results of this study used a lot of observation methods in the residential area. The results of this study indicate that the use of the internet has an important effect on the formation of character in children. The impact of this case is that one of them stretches social relations in children.

Keywords: *Internet, Consequences For Children's Character, And How Efforts Can Be Taken To Minimize Internet Use.*

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi saat ini berkembang sangat pesat. Bisa diketahui dengan berbagai kemajuan dari berbagai aspek kehidupan, khususnya bidang teknologi dan informasi. Dengan semakin melesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi akan megarah pda perubahan baru di kehidupan masyarakat dan Indonesia menjadi salah satu bagian dari pengguna perubahan tersebut. Karena kreativitas dari manusia yang semakin maju dan berkembang menyebabkan diperoleh temuan-temuan baru dalam bidang pendidikan dan teknologi. Contohnya adalah internet, internet adalah salah satu hasil dari penemuan perkembangan IPTEK berkembang sangat cepat di Indonesia. Internet sebagai media informasi dan tekhnologi yang bermanfaat untuk menyebarkan informasi,

menambah wawasan, memudahkan dalam belajar. Pemakaian internet yang gampang, murah menarik pemakai internet terus melonjak. Penggunaan internet bisa diakses menggunakan HP atau Tab. Internet merupakan bagian cara hidup, hampir masing-masing anak memiliki HP, laptop dan alat komunikasi lainnya. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa selain dengan adanya internet membawa perubahan besar tetapi di sisi lain juga memiliki dampak negatif dari internet yaitu mengenai karakteristik pada anak. Anak usia sekolah yang dekat dengan lingkup internet, menyisihkan waktunya di dunia maya yang kemudian lupa dengan tugas dan kewajibannya. Sosialisasi adalah cara membentuk kepribadian dapat berkembang optimal karena lebih sering bermain di dunia maya. Keterampilan sosial ini memiliki manfaat sebagai pedoman hidup bersama tidak bersosialisasi dengan lingkungan setempat, dan dampaknya nampak dari sifat yang menutup diri dari lingkungannya, bermalas-malasan dalam belajar, sulit berkonsentrasi, lambat dalam berpikir dan tidak peduli dengan lingkungan sosialnya.

Setiap orang tua akan memiliki harapan agar anak mereka mempunyai kemampuan untuk dapat berkomunikasi dengan masyarakat, karena kunci sukses hidup seseorang adalah dengan berinteraksi dengan sesama. Apabila kehidupan anak-anak di masa depan kesulitan dalam bersosialisasi atau bahkan sama sekali tidak dapat bersosialisasi dengan baik karena sudah kecanduan internet, maka akan mengganggu kehidupan sosial mereka dan bahkan mungkin akan mengancam masa depan mereka. Bahkan bisa mengganggu kesehatan dari jasmani dan rohaninya. Bahkan kesehatan jasmani dan rohani mereka akan menurun dan mereka tidak dapat mempunyai kemampuan hidup bersama, sedangkan kenyataannya setiap manusia diharuskan bersikap mandiri. Fungsi orang tua mempunyai pengaruh dalam mengupayakan pengarahan, pengawasan dan keefektifan waktu dalam menggunakan internet. Anak diberikan arahan ke aktifitas yang berkaitan dengan proses sosial contoh sepak bola, Tennis, Badminton, atau seni. Yang diharapkan kita sebagai orang tua menginginkan anaknya tumbuh didalam masyarakat dengan bekal kemampuan sosial sehingga anak ketika dewasa nanti mempunyai karakter yang baik dan memberikan pengaruh bagi orang lain hanya dengan sebuah jaringan internet. Terdapat beberapa manfaat dari internet yang ada dalam kehidupan sehari-hari, yaitu digunakan sebagai media *chatting*, media dalam proses pembelajaran, sebagai media melakukan jual beli atau perdagangan dan bahkan bisa untuk menambah teman dan masih banyak yang lainnya.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis mengambil metode deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif merupakan situasi yang terjadi, dengan tujuan untuk mengidentifikasi keadaan peristiwa, fenomena variabel dan yang terjadi pada saat penelitian dilakukan serta penyajiannya juga dilihat ketika melakukan penelitian. Data dan hasil analisis berupa angka atau data statistik dalam penelitian ini, penulis akan mempertimbangkan persoalan dari dampak penggunaan internet dengan menganalogikakan menggunakan (variabel X) dan pembentukan kepribadian itu sendiri (variabel Y) yang dianggap lebih efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Internet dapat dimaknai sebagai jaringan yang dipakai untuk berkomunikasi, hampir semua orang tidak bisa mengendalikannya dan tidak dapat memilikinya, tetapi mereka akan terkait kedalam saluran yang membuat mereka dapat bekerja seperti mereka sedang ada pada suatu jaringan yang luas. Internet dapat dipandang sebagai teknik baru berkomunikasi, internet juga dapat dipandang sebagai pokok dan media informasi. Internet dapat dimaknai suatu jaringan komputer yang besar dengan jangkauan yang sangat

banyak . Internet berfungsi sebagai media informasi dan komunikasi, internet dapat merubah pola pelayanan dalam wujud pembangunan hubungan komunikatif serta memudahkan pelayanan administrasi, transaksi dan penyajian informasi. Setelah terciptanya teknologi dapat mempengaruhi pola kehidupan masyarakat, yang berangsur-angsur mengalami perubahan.

Pada saat ini masyarakat dapat saling bertemu, berbelanja, bertegursapa, berdagang, sekolah, dan bertamasya, secara terbuka hanya dengan menggunakan jaringan internet. Terdapat beberapa manfaat internet di kehidupan, yaitu digunakan sebagai media *chatting*, media dalam pembelajaran, melakukan perdagangan, menambah teman dan banyak yang lainnya.

Dampak internet terhadap karakter pada anak

Namun, selain memiliki dampak positif dari internet terdapat hal yang dapat mempengaruhi karakteristik pada anak yakni salah satunya dapat menghilangkan sifat sosial yang ada pada masyarakat karena lebih suka menciptakan komunikasi lewat sosial media dari pada bertemu secara tatap muka. Sifat sosial yang berubah karena hal tersebut dapat menyebabkan berubahnya perilaku dalam berinteraksi antar masyarakat. Hal ini juga dapat menyebabkan seseorang menjadi lebih menyendiri dan susah bergaul dengan orang di sekitar. Masyarakat yang kecanduan dengan web jaringan sosial di internet dapat menyebabkan pemakainya seperti mempunyai dunianya sendiri, bahkan banyak dari mereka tidak peduli dengan masyarakat lain atau bahkan dengan lingkungan sekitarnya. Kurangnya sikap bersosialisasi terhadap lingkungan di sekitar, akan berdampak buruk bagi perkembangan kehidupan sosial anak-anak. Mereka akan banyak menyisihkan waktu dengan berkomunikasi di sosial media bersama temannya di kelompok jaringan sosialnya yang banyak mengulas yang tidak bermanfaat, padahal seharusnya hal yang harus mereka lakukan adalah belajar bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Karena hal tersebut kemampuan mereka untuk berinteraksi pada lingkungan sekitar menjadi semakin menurun. Karakter yang dicita-citakan dalam proses sosialisasi yaitu sikap jujur, mandiri, empati, kerja keras, simpati, menolong dengan sesama, dan kemampuan bekerja sama. Karakter itu tidak dapat bertumbuh apabila anak setiap hari bermain internet.

Upaya yang bisa dilakukan

Ada suatu hal yang harus dilaksanakan oleh orang tua untuk menjaga anaknya dari dampak media sosial, diantara lain, berusaha belajar mengenai internet atau jejaring sosial yang ada pada internet. Hal ini juga diperlukan supaya orang tua memahami apa itu teknologi zaman sekarang dan dapat mengawasi anak saat membuka situs internet, beritahukan bahwa bahayanya dalam mengawasi pemakai media sosial. Anak menjadi lebih waspada dalam memakai jejaring sosial, dan juga harus mengerti batasannya dalam penggunaan internet, cara lain yang harus orang tua lakukan yaitu tidak memberikan telepon seluler kepada anak yang belum cukup umur. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan mencegah dampak negatif internet dan media sosial antara lain : *Pertama*, Dapat memberikan pengertian kepada anak tentang bahayanya media social atau internet. Cara yang harus dilakukan adalah anak tahu bahaya dari pemakaian jaringa sosial, dan dapat memanfaatkan lebih bijak dan selektif. Selain itu cara ini juga dapat memunculkan rasa was-was terhadap anak sehingga dalam penggunaan media sosial sehingga anak-anak lebih berwaspada akan penggunaan internet atau media social. *Kedua*, diupayakan agar semua tidak memberikan media komunikasi yang dapat mengakses internet dan media sosial. Zaman sekarang ini terdapat kemahiran alat komunikasi yang dapat memungkinkan alat komunikasi

untuk mengakses internet. Bahkan banyak tipe-tipe alat komunikasi yang ternama saling bersaing sehingga mengeluarkan produk-produk yang mempunyai kecanggihan ataupun kemampuan mengakses internet sehingga memudahkan dalam jejaring sosial. Hal ini juga dapat mengakibatkan serta membuat anak ketagihan dalam mengakses media social atau internet dengan alat komunikasi mereka. Oleh karena itu orang tua, sangat diupayakan tidak memberikan alat komunikasinya kepada anak usia dini, karena mereka belum dapat memanfaatkan serta melalukan internet dengan bijak, maka akan ada hal-hal yang tidak diinginkan justru berdampak pada proses belajar mereka di sekolah karena juga sering bermain internet atau media sosial. *Ketiga, orang tua* menjaga anak ketika main internet atau media sosial. Pengawasan juga perlu dilakukan karena pergaulan anak dalam media sosial sangat mengkhawatirkan, jika tidak adanya pengawasan dan pastinya menggunakan ke arah yang tidak baik dan berdampak negatif. Pergaulan mereka juga akan berdampak pada anak membangkang kepada orang tua, dengan upaya menyelamatkan anak tidak memakai internet dengan berlebihan. Pergaulan juga akan menjadikan anak yang bebas dan dapat berpengaruh dari teman-temannya hal ini memudahkan anak mengakses media sosial dengan gampang. Oleh karena itu perlu adanya pengawasan dan pendampingan, karena orang tua sangatlah berperan dalam hal ini.

Dengan ini dapat mengimplementasikan gagasan dengan adanya dampak negatif yang muncul dalam pemakaian internet dan media sosial dapat dicegah, baik sebelum atau sesudah dampak itu terjadi. Lebih baiknya sebelum anak-anak terjerumus kedalam berbagai dampak oleh bahayanya internet, maka para orangtua selalu membimbing, mengawasi, mengarahkan dan lebih perhatian kepada anak-anak dalam penggunaan internet dengan baik dan benar.

KAJIAN PUSTAKA

Internet adalah singkatan dari Interconnected Networking, jika dipahami di bahasa Indonesia bermakna susunan komputer yang berkaitan dengan beberapa susunan jaringan. Internet adalah hasil dari kemajuan dan kecanggihan iptek yang dibuat manusia. Rahmadi (2003) dalam modul pembelajaran Internetnya menyatakan bahwa Internet mempunyai julukan yang mengacu pada semua jaringan komputer yang dapat mengaitkan berbagai situs web pemerintahan, perusahaan akademik, pribadi institusi, dan. Oetomo (2002) menyatakan bahwa Internet adalah merupakan jaringan internasional, yang didefinisikan sebagai jaringan komputer besar yang terdiri dari sejumlah jaringan kecil yang berkaitan. Jaringan komputer yang sangat besar ini dapat mencakup seluruh jaringan global. Menurut Koesoema (2010:3), konsep pendidikan karakter berpandangan bahwa: Kepribadian adalah struktur antropologis manusia, dimana manusia hidup bebas dan hidup sesuai dengan batasannya. Dalam hal ini, karakter tidak hanya suatu perbuatan, melainkan dan hasil proses. Untuk itu, seseorang diharapkan lebih sadar akan kebebasannya, sehingga dapat mempertanggungjawabkan perbuatannya, terhadap dirinya sendiri atau terhadap perkembangan dirinya terhadap orang lain, dan kehidupannya. Kepribadian juga merupakan penilaian kualitas atau kemampuan yang terus-menerus dari individu tertentu untuk menunjukkan perilaku sesuai dengan pola perilaku yang konsisten dalam situasi yang berbeda. Hal ini membuktikan karakter terbentuk dengan baik melalui pola perbuatan yang terstruktur dan kontinue sehingga pembentukan karakter berjalan dengan efektif dan baik.

SIMPULAN

Internet dapat dianggap sebagai jaringan untuk komunikasi, kita dapat menganggap Internet sebagai pusat dan media informasi. Internet merupakan jaringan komputer yang sangat besar dengan jangkauan yang sangat luas. Dengan Internet, orang dapat bertemu, menyapa, mengobrol, berbelanja, belajar, dan bepergian kapan saja dengan mudah. Kita dapat mengetahui dampak dari internet salah satunya mengurangi sifat sosial masyarakat karena cenderung lebih memilih menjalin komunikasi melalui media sosial daripada bertemulangsung. Membuat seseorang kesepian dan sulit untuk hidup bersama. Kurangnya sosialisasi dengan lingkungan, yang mengkhawatirkan untuk tumbuh kembang sosial anak. Orang yang harus belajar beradaptasi dengan lingkungan nyata menghabiskan lebih banyak waktu bermain game di Internet. Akibatnya, kemampuan anak untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya menjadi berkurang. Akibatnya sifat-sifat yang diinginkan dalam interaksi sosial yaitu kejujuran, kerja keras, disiplin, simpati, simpati, tolong menolong, percaya diri dan kemampuan bekerjasama menjadi hilang. Upaya yang dapat dilakukan untuk menekankan peran orang tua atau keluarga dalam memantau penggunaan internet anak secara berlebihan, memberikan pemahaman tentang bahaya internet agar anak menjadi lebih bijak dan waspada dalam penggunaan internetnya. Kemudian usahakan untuk tidak meletakkan ponsel yang bisa mengakses internet. Upaya ini dilakukan karena pada umumnya anak-anak belum paham dan belum paham bagaimana menggunakan internet dengan benar. Lalu siapa yang mengawasi anak-anak di internet atau media sosial. Biarkan anak-anak lebih berhati-hati saat menggunakan Internet.

DAFTAR PUSTAKA

(Karlina, 2020).

(<https://ejournal.upi.edu/index.php/JPDPM/article/view/24002>)

(Aheniwati, 2019).

(<http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/edukasia/article/view/1063/738>

(Salmiah, 2019)

(http://repository.uinjambi.ac.id/2210/1/UB150124_SALMIAH_BPI%20-%20salmiah%201995.pdf)

(Sugiarti, 2011). (<https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/97/97>)